

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP NARASI
PELANGGARAN HAM PAPUA DI PUBLIK INTERNASIONAL PADA
PERIODE 2022-2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik



Disusun Oleh :

Rerayu Fadillah Azhri - 1221714012

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2026

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rerayu Fadillah Azhri

NIM : 1221714012

Tanda Tangan : 

Tanggal : 5 February 2026

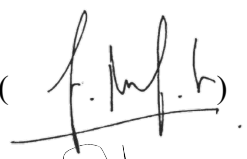
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Rerayu Fadillah Azhri
NIM : 1221714012
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Judul Skripsi : Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Narasi Pelanggaran HAM Papua
di Publik Internasional Periode 2022-2025

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()
Penguji 1 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. ()
Penguji 2 : Sellita., S.Sos., M.A. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 5 February 2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Diplomasi Publik Indonesia terhadap Narasi Pelanggaran HAM Papua di Publik Internasional Periode 2022-2025”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan tantangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Namun, proses penyusunan karya ilmiah ini menjadi pengalaman berharga yang memberikan banyak pembelajaran bagi penulis. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, do’a, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya yang senantiasa melimpah sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, ayah dan ibu serta abang penulis yang senantiasa memberikan do’a, dukungan moral, motivasi, dan kasih sayang tanpa henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Prof. Ir. Sofia Alisjahbana, M.Sc., Ph.D selaku Rektor di Universitas Bakrie.
4. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik. Sekaligu Dosen Penguji 1 penulis yang sudah meluangkan waktunya dan memberi masukan yang sangat bermanfaat untuk penelitian penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, memberikan arahan, serta motivasi yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sellita., S.Sos., M.A. selaku dosen Penguji 2 penulis yang telah meluangkan waktunya dan memberi masukan yang sangat bermanfaat untuk penelitian penulis.

7. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Sahwa, Jauza, dan Erika selaku saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat serta kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan skripsi serta menjadi tempat bertukar cerita.
9. Azrilla, Indah, Asna dan Azkia selaku sahabat terbaik penulis sejak masa SMP yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, serta kebersamaan yang berarti dalam setiap tahap perjalanan akademik penulis.
10. Ferdhy, Iqbal, Adinda, Della, Regina, Adrian, dan Winda selaku teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah berbagi pengalaman, semangat, dan dukungan sehingga proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
11. Tiara Andini selaku teman seperjuangan, seperbimbingan penulis yang selalu memberi *support* tanpa henti, yang sudah mau bertukar pikiran kepada penulis untuk selalu tetap mengingatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Seluruh Staff Program Studi, Bidang Akademik, dan Bidang Kemahasiswaan Universitas Bakrie atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
13. *Last but not least* penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berproses dan terus berjuang hingga tahap ini. Atas segala usaha, kesabaran, dan komitmen untuk terus menyelesaikan skripsi ini di tengah berbagai tantangan. Penulis patut memberikan apresiasi atas perjalanan panjang yang telah dilalui.

Akhirnya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca dengan menambah pengetahuan dan wawasan baru.

Jakarta, 5 February 2026



Rerayu Fadillah Azhri

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rerayu Fadillah Azhri
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada **Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya saya yang berjudul:

“Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Narasi Pelanggaran HAM Papua di Publik Internasional Periode 2022-2025”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 5 February 2026

Yang Menyatakan,



Rerayu Fadillah Azhri

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP NARASI
PELANGGARAN HAM PAPUA DI PUBLIK INTERNASIONAL PERIODE
2022-2025**

Rerayu Fadillah Azhri

ABSTRAK

Isu pelanggaran HAM di Papua salah satu sorotan utama yang konsisten diangkat oleh aktor internasional, khususnya negara-negara Pasifik di berbagai publik internasional periode 2022-2025. Isu Papua ini berkembang dari persoalan domestik menjadi persoalan internasional yang secara langsung mempengaruhi posisi dan citra Indonesia yang menantang upaya pemerintah dalam menjaga citra sebagai negara demokratis yang menjunjung tinggi HAM. Merespons situasi ini, Indonesia tidak semata mengandalkan pendekatan keamanan atau klarifikasi diplomatik formal, melainkan mengembangkan strategi diplomasi publik melalui berbagai instrumen, seperti diplomasi budaya, diplomasi digital, diplomasi olahraga, dan kerja sama pembangunan internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan Kementerian Luar Negeri dan Komnas HAM Perwakilan Papua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi publik Indonesia dijalankan secara terintegrasi dan non konfrontatif dengan menekankan narasi positif. Strategi ini tidak bertujuan membantah isu HAM Papua, melainkan mengelola persepsi internasional dan membangun kepercayaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi instrumen diplomasi publik didukung pembagian peran antara Kemlu dan Komnas HAM berkontribusi dalam memperkuat posisi dan legitimasi Indonesia di forum HAM internasional.

Kata Kunci : Diplomasi publik, Hak Asasi Manusia, Papua, Kebijakan Luar Negeri Indonesia

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP NARASI
PELANGGARAN HAM PAPUA DI PUBLIK INTERNASIONAL PERIODE
2022-2025**

Rerayu Fadillah Azhri

ABSTRACT

The issue of human rights violations in Papua has been a key focus consistently raised by international actors, particularly Pacific Island countries, in various international public from 2022 to 2025. The Papua issue has evolved from a domestic issue to an international one, directly impacting Indonesia's position and image, challenging the government's efforts to maintain its image as a democratic nation that upholds human rights. In response to this situation, Indonesia has not solely relied on a security approach or formal diplomatic clarifications, but has instead developed a public diplomacy strategy through various instruments, such as cultural diplomacy, digital diplomacy, sports diplomacy, and international development cooperation. This research employed a qualitative approach through in-depth interviews with the Ministry of Foreign Affairs and the Papuan Representative Office of the National Commission on Human Rights (Komnas HAM). The results indicate that Indonesia's public diplomacy is carried out in an integrated and non-confrontational manner, emphasizing positive narratives. This strategy does not aim to deny human rights issues in Papua, but rather to manage international perceptions and build trust. This study concludes that the integration of public diplomacy instruments, supported by the division of roles between the Ministry of Foreign Affairs and Komnas HAM, contributes to strengthening Indonesia's position and legitimacy in international human rights forums.

Keywords: Public Diplomacy, Human Rights, Papua, Indonesian Foreign Policy

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABLE	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Batasan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.6.2 Manfaat Praktis.....	16
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Liberalisme	18
2.2. Kebijakan Luar Negeri	21
2.3. Diplomasi.....	23
2.4. Diplomasi Publik	25
2.5. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Penelitian Kualitatif.....	29

3.2.	Unit Analisis	30
3.3.	Level Analisis	30
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1.	Sumber Data	31
3.4.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.	Instrumen Penelitian	32
3.6.	Operasional Konsep.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2.	Kritik Internasional dan Situasi aktual HAM di Papua	36
4.3.	Bentuk Diplomasi Publik Indonesia Sebagai Respons Terhadap narasi Pelanggaran HAM di Papua	46
4.3.1.	Diplomasi Budaya	47
4.3.2.	Diplomasi Digital	54
4.3.3.	Diplomasi Olahraga.....	58
4.3.4.	Kerja Sama Pembangunan Internasional.....	61
1.	<i>Bantuan Kemanusiaan Dan Hibah Sebagai Humanitarian Act</i>	62
2.	<i>Kerja Sama Pembangunan Dalam Kawasan Pasifik</i>	64
4.4.	Integrasi Instrumen Diplomasi Publik Indonesia dalam Penanganan Isu Pelanggaran HAM Papua di Publik Internasional.....	68
4.5.	Pembagian Peran antara Kemlu dan Komnas HAM dalam pengelolaan Diplomasi isu Papua 72	
4.6.	Pembahasan	75
BAB V PENUTUP		78
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	Saran	79
Daftar Pustaka.....		80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Aduan Kasus di Papua Tahun 2023-2025

Gambar 4.2 Dokumentasi Para Seniman Indonesia yang mengikuti Macfest 2023

Gambar 4.3 Wakil Ketua BKSAP melakukan Pertemuan bilateral dengan Parlemen PNG di Bali

Gambar 4.4 Website *wespapuanow*

Gambar 4.5 Dokumentasi JVP ke Wika Jayapura

DAFTAR TABLE

Table 1.1 Data Statistik Pelanggaran HAM di Papua Barat Antara Tahun 2019-2023

Table 2.5.1 Kerangka Berpikir

Table 4.1 Profil Informan Penelitian

Table 4.2 Daftar Beasiswa dalam Diplomasi Budaya

Table 4.3 Daftar Atlet Papua Penerima Medali Yang disoroti Media Internasional

Table 4.4 Daftar Hibah yang Dilakukan Indonesia

Table 4.5 Daftar Bantuan Pembangunan dikawasan Pasifik